

I. Kegiatan Siklus II

1. Perencanaan Siklus II

Pembahasan RPP

Teman-teman yang diperoleh pada saat kegiatan siklus pertama kemudian didiskusikan dengan supervisor untuk dijadikan sebagai dasar menyusun rencana perbaikan pada siklus kedua, berdasarkan hasil diskusi, kemudian RPP yang telah disusun direvisi kembali sehingga siap untuk diimplementasikan di kelas.

Rencana tindakan perbaikan pada siklus kedua adalah :

- a. Kegiatan pembimbingan yang dilakukan guru akan dilaksanakan lebih interaktif lagi terhadap masing-masing kelompok, terutama terhadap kelompok yang masih perlu bimbingan.
- b. Kegiatan pembelajaran kelompok dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Siklus II

Implementasi RPP

Pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menyusun laporan melalui tahapan yang benar. Ada tiga kegiatan utama yang dilakukan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a. Kegiatan Awal

- 1) Berdoa dan memberi salam.
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan cara menggali pengalaman sehari-hari dari siswa. Misalnya ketika siswa pergi ke pasar, dan guru bisa bertanya tentang apa saja yang terjadi di pasar.

Setelah melakukan apersepsi sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

- 1) Pembelajaran kelompok masih menggunakan komposisi seperti pada siklus pertama, tetapi pembagiannya dilakukan sebelum pembelajaran.
- 2) Siswa terlihat begitu semangat ketika guru menjelaskan materi pelajaran tentang menyusun laporan pengamatan melalui tahapan yang benar, dengan objek yang telah ditentukan yaitu kantin sekolah.
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah dalam menyusun laporan berdasarkan pengamatan.
- 4) Guru membawa siswa ke luar kelas untuk menuju kantin sekolah dan melakukan pengamatan serta melakukan tanya jawab kepada narasumber berdasarkan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- 5) Guru mengawasi, memonitoring selama siswa melakukan kegiatan pengamatan.
- 6) Setelah kegiatan pengamatan selesai, siswa kembali ke kelas untuk membahas hasil pengamatannya dengan dipandu oleh guru.
- 7) Setiap kelompok menyusun laporan pengamatannya sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan.
- 8) Setelah selesai menyusun laporan hasil pengamatannya, dengan diawali oleh ketua kelompoknya, siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

9) Antar kelompok saling memberikan tanggapan dengan bimbingan dan arahan dari guru.

10) Setelah semua kelompok selesai menyampaikan hasil kerjanya, guru menanggapi dan membalas hasil kerja siswa dalam setiap kelompok.

c. Kegiatan Penutup

1) Guru membahas kegiatan yang telah dilaksanakan secara singkat dan menutup pembelajaran.

2) Guru melakukan tindak lanjut dengan melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang berbentuk menyusun laporan melalui tahapan yang benar.

3. Hasil dan Rekapitulasi Pembelajaran

1) Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus kedua

Observasi dilakukan oleh supervisor pada saat implementasi pembelajaran pada tanggal 19 Mei 2011 di kelas V terhadap 24 siswa. Aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

a) Aktivitas siswa

Tabel 5. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus kedua.

No	Aspek yang dinilai	Siswa		Kategori
		Jml	%	
1	Memperhatikan penjelasan guru cara menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar.	22	91,66	31-35 Sangat Aktif
2	Merespon aktif pertanyaan lisan yang diajukan guru.	19	79,16	25-30 Aktif
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas.	23	95,83	18-20 Cukup

4	Aktifitas berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar.	20	83,33	Aktif 10-16 Kurang Aktif
5	Menampakkan keceriaan dan kegembiraan selama proses pembelajaran.	20	83,33	
Rata-rata		20,8	88,32	

Dari tabel di atas siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran terutama aktivitas melakukan pengamatan/kunjungan, kerja kelompok, dan menyusun laporan pengamatan mengalami peningkatan dari setiap aspeknya dari siklus I 69,99% meningkat pada siklus II menjadi 88,37%.

b) Proses Pembelajaran

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Observer pada peneliti tentang proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran.	1	2	3	④	5	5 = Sangat Baik
2	Memeriksa kesiapan siswa.	1	2	3	④	5	
3	Melakukan kegiatan apersepsi.	1	2	3	④	5	4 = Baik
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan.	1	2	3	④	5	
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	1	2	3	④	5	3 = Cukup
6	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	1	2	3	④	5	
7	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar.	1	2	③	4	5	2 = Kurang
8	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1	2	③	4	5	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai.	1	2	3	④	5	1 = Sangat Kurang
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.	1	2	3	④	5	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1	2	3	④	5	
12	Mengusai kelas.	1	2	3	④	5	
13	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya	1	2	3	④	5	

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
	kebiasaan positif.						
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.	1	2	③	4	5	
15	Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar.	1	2	3	④	5	
16	Menghasilkan pesan yang menarik.	1	2	③	4	5	
17	Menggunakan media secara efektif dan efisien.	1	2	③	4	5	
18	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.	1	2	3	④	5	
19	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa.	1	2	③	4	5	
20	Merespons positif partisipasi siswa.	1	2	3	④	5	
21	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar.	1	2	3	④	5	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.	1	2	3	4	⑤	
23	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1	2	3	④	5	
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1	2	3	④	5	
25	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.	1	2	3	④	5	
26	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa.	1	2	③	4	5	
27	Melaksanakan tidak lanjut.	1	2	3	④	5	
Rata-rata				21	76	5	

Dari tabel di atas, dinyatakan bahwa guru telah melakukan kegiatan yang telah menciptakan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan dari setiap aspeknya mendapat dukungan dari siswa

c) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan rentang ketuntasan seperti yang diungkapkan Arikunto (2006: 250) bahwa penguasaan yang dicapai jika menggunakan prinsip belajar tuntas yaitu

sekurang-kurangnya menguasai > 80%, atau < 80% maka tergolong belum tuntas.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana taraf ketuntasan belajar secara perorangan ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan sekolah berdasarkan intake siswa, kompleksitas, dan daya dukung.

Berikut hasil keterampilan menulis laporan pengamatan siklus II :

Tabel 7. Daftar distribusi frekuensi untuk hasil keterampilan menulis laporan pengamatan siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	54	4	16,66	Belum Tuntas
2	68	7	29,16	Tuntas
3	70	2	8,3	Tuntas
4	72	3	12,5	Tuntas
5	74	1	4,16	Tuntas
6	76	1	4,16	Tuntas
7	78	1	4,16	Tuntas
8	80	2	8,3	Tuntas
9	86	3	12,5	Tuntas

Dari tabel di atas menyatakan bahwa hasil keterampilan menulis siswa meningkat dari siklus I ke siklus II pada siklus I siswa yang tuntas 62,5%, pada siklus II menjadi 83.33%.

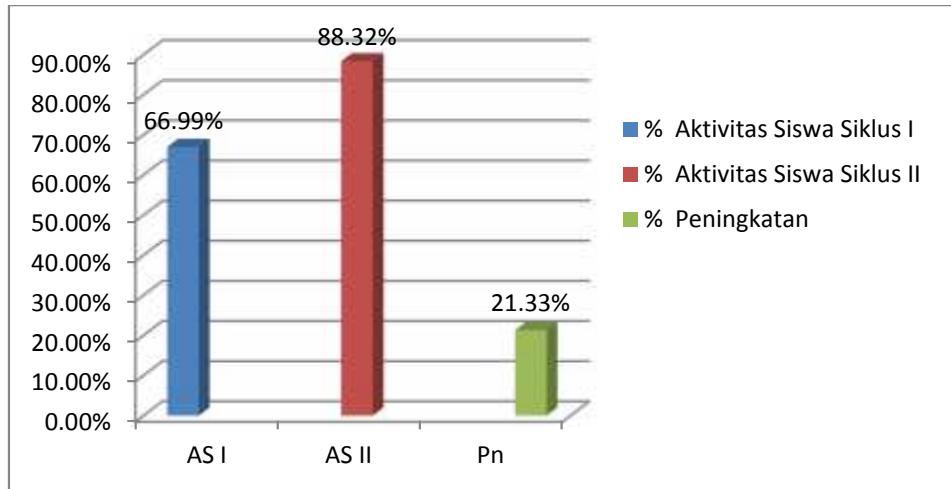
Tabel 8. Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas V SD Negeri 3 Fajar Mataram (siklus I ke siklus II)

No	Aspek yang dinilai	Siklus I		Siklus II	
		anak	%	anak	%
1	Memperhatikan penjelasan guru cara menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar.	20	83,33	22	91,66
2	Merespon aktif pertanyaan lisan yang diajukan guru.	10	41,66	19	79,16
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas.	18	75	23	95,83
4	Aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam menyusun laporan berdasarkan tanggapan yang benar.	19	79,16	20	83,33
5	Menampakkan keceriaan dan kegembiraan selama proses pembelajaran.	17	70,83	20	91,66
Rata-rata		16,8	69,99	20,8	88,32
Peningkatan		21,33			

Dari tabel di atas, siswa yang terlibat dalam aktifitas belajar meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II yaitu 69,99% menjadi 88,32%.

Untuk memperoleh gambaran peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II, maka dapat dilihat pada grafik batang berikut :

Grafik 1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Fajar Mataram (siklus I dan siklus II)



Tabel 9. Perbandingan nilai aktivitas siswa siklus pertama dan kedua

No	Komponen	Aktivitas Pembelajaran	
		Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	66,9%	88,32%

Kemudian dari hasil akhir keterampilan menulis siswa, berdasarkan hasil pengamatan diperoleh perbandingan sebagai berikut.

Dari data hasil akhir penilaian (evaluasi) pada siklus pertama dari 24 siswa yang belum tuntas 41,7% dan tuntas 58,3%. Kemudian pada penilaian siklus kedua mengalami kenaikan 20,8% belum tuntas dan 79,2% tuntas. Jadi kenaikan dari hasil penelitian akhir pada siklus pertama dan kedua yang belum tuntas 20,9% dan yang tuntas 20,9%

Tabel 10. Perbandingan nilai siswa siklus pertama dengan siklus kedua.

No	Komponen	Hasil Pembelajaran	
		Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	64,75	70,58
2	Tertinggi	84	86
3	Terendah	52	54

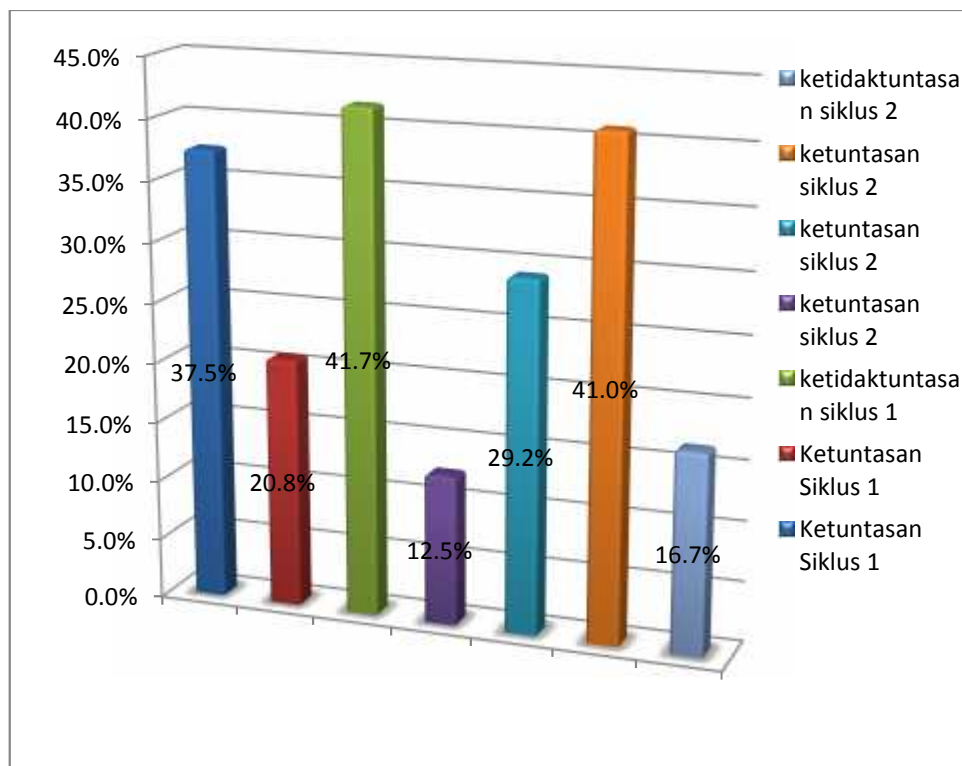
Tabel 11. Perbandingan Ketuntasan belajar Siklus I dan II.

No	Komponen	Siklus Pertama		Siklus Kedua	
		anak	%	anak	%
1	Tuntas	14	58,3	20	83,33
2	Tidak tuntas	10	41,7	4	16,67

Tabel 12. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 3 Fajar Mataram dari siklus I ke siklus II

No	Nilai	Siklus Pertama			Siklus Kedua		
		anak	Tuntas %	Belum tuntas %	anak	Tuntas %	Belum tuntas %
1	86 – 100	-	-	-	3	12,5	-
2	71 – 85	9	37,5	-	10	41,7	-
3	56 – 70	5	20,8	-	7	29,16	-
4	41 – 55	10	-	41,7	4	-	16,67
5	< 40	-	-	-	-	-	-

Grafik 2. Perbandingan nilai hasil keterampilan menulis Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 3 Fajar Mataram dari siklus I ke siklus II



2) Refleksi Siklus II

Secara umum, berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran, dan berdasarkan pengumpulan data yang di peroleh dari hasil kalaborasi dengan teman sejawat, hasil wawancara dan hasil refleksi diri selama proses pembelajaran pada siklus kedua sudah memenuhi harapan, berikut adalah rekapitulasi refleksi dari observer yang harus dipertahankan dan dikembangkan.

- a. Pengelolaan kelas sudah lebih bagus, dan siswa sudah lebih siap menerima pelajaran.
- b. Pengelolaan waktu sudah baik, sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.
- c. Siswa sudah lebih siap dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, sesuai dengan objek pengamatan yang telah ditentukan.
- d. Siswa lebih aktif dalam kerja kelompok, dan mampu menanggapi hasil kerja kelompok lain.

Dari data-data penelitian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis siswa.

Hasil refleksi untuk perbaikan proses pembelajaran adalah :

- a. Tujuan pembelajaran hendaknya disampaikan secara jelas sebelum kegiatan inti dimulai.
- b. Siswa selalu dikembangkan untuk berani dan bertanggung jawab, serta sikap apresiasif terhadap hasil kerja kelompok.

- c. Sebelum pembelajaran dimulai, kelas selalu diusahakan tenang atau kondusif dahulu, untuk memulai proses pembelajaran.
- d. Pengelolaan waktu hendaknya sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan atau disediakan.
- e. Media pembelajaran hendaknya sesuai dengan materi pokok yang telah ditentukan.